





► PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Sampah Organik Jadi Bernilai

JOGJA—Pengelolaan sampah organik menjadi maggot yang bernilai ekonomi telah dilakukan di Jatimulyo RT 61 RW 01 Kelurahan Kricak, Tegalrejo, Kota Jogja. Kelompok pengolah ini menamakan diri Komunitas Maggot Jogja (KMJ).

Lurah Kricak, Kemantren, Tegalrejo, Kota Jogja May Christianti menjelaskan proses pengelolaan sampah organik sudah mulai berjalan salah satunya diolah menjadi berbagai jenis barang bernilai seperti maggot. Pengolahan sampah organik ini telah memberikan manfaat bagi masyarakat. Selain itu masyarakat antusias dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah.

Secara detail, pengelolannya meliputi sampah organik dari rumah tangga oleh warga disetorkan ke dasawisma setiap ember berisi sekitar 15 kilogram dihargai Rp3.500. Dari Rp3.500 tersebut, sebanyak Rp1.250 masuk ke kas dasawisma sebagai jasa dan Rp2.250 diberikan ke warga.

“Bank sampah organik tidak berdiri sendiri tetapi menginduk di Bank Sampah yang ada untuk melengkapi, memberikan nilai plus atas upaya masyarakat selama ini



Kegiatan warga di Kandang Maggot Jogja, Kelurahan Kricak, Tegalrejo, Kota Jogja.

melakukan pilah sampah,” katanya Minggu (14/8).

Adapun setiap satu ember sampah organik dari bank sampah yang di setor ke KMJ dihargai Rp4000. Selisih Rp500 dari dasawisma untuk kas bank sampah, sesampai di KMJ setiap satu ember sampah organik dihargai Rp5.000. Sedangkan selisih Rp1.000 digunakan untuk biaya transportasi dari bank sampah ke KMJ.

“Sumber sampah dari dua RW di Kelurahan Kricak, perkiraan penyerapan saat ini sekitar 150 kilogram sampah organik per hari, produksi maggot saat ini 25 kilogram per hari,” ujarnya.

Pengelola Produksi Maggot

Endang Rohjiani menambahkan penanganan hulu sampai hilir pengolahan sampah dilakukan di Kandang Maggot Jogja. Kapasitas yang dimiliki KMJ saat ini 12 *biopond* dengan penyerapan sampah per hari 75 kilogram hingga 100 kilogram dan menghasilkan 30 kilogram maggot segar per hari. Mitra Penjualan merupakan peternak ikan dengan harga jual Rp6.000 hingga Rp7.000 per kilogram. Sehingga hasil penjualan ini memungkinkan adanya siklus kemandirian proses pengelolaan sampah tersebut.

“Sementara untuk kandang lalat dengan ukuran tiga meter kali lima meter bisa menghasilkan 150 gram telur maggot per dua hari sekali,” ujarnya. *(Sunartono)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005